

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Profil Pasien Kanker yang menjalani Radioterapi di Rumah Sakit Universitas Andalas tahun 2019-2020 dapat disimpulkan bahwa:

- 1 Distribusi pasien berdasarkan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari laki-laki yaitu perempuan sebanyak 370 pasien atau 72,5% dan laki-laki sebanyak 140 pasien atau sebanyak 27,5%. Distribusi pasien berdasarkan domisili, yang berasal dari Provinsi Sumatra Barat berjumlah 401 pasien atau 78,6%, Distribusi di Provinsi Sumatera Barat yang terdiri dari kab dan Kota, maka Kota Padang merupakan urutan tertinggi dengan jumlah pasien sebanyak 180 orang atau 44,9%. Distribusi pasien berdasarkan usia, menunjukkan bahwa rentang usia tersering pasien kanker adalah 45-54 tahun (30,8%) dan 55-64 tahun (25,9%).
- 2 Distribusi pasien kanker dilihat dari pekerjaan, terbanyak adalah ibu rumah tangga (IRT) sebanyak 227 orang (44,5%), PNS, TNI Polri sebanyak 70 orang (13,7%), Swasta dan wiraswasta sebanyak 61 orang (12,0%).
- 3 Untuk jenis kelamin laki-laki, penyakit kanker tersering adalah kanker Rektum, Tumor Otak, Nasofaring dan kanker Tiroid, Sedangkan pada perempuan, Kanker Payudara, Kanker Servik, Tumor Otak, Kanker Rektum dan kanker Nasofaring.
- 4 Lima penyakit kanker tersering menurut usia, hampir semua paling banyak terjadi di rentang usia 45-54 tahun, Kanker Payudara yang paling tinggi 52,2%, diikuti oleh Kanker Serviks, Kanker Rektum, Kanker Nasofaring dan Tumor Otak,
- 5 Distribusi penderita kanker dari stadium, yang terbanyak pasien datang pada stadium IV.
- 6 Distribusi penyakit kanker berdasarkan Patologi Anatomi dari data yang diperoleh, kanker *Invasive Carcinoma Mammae* yang terbanyak diikuti oleh *Adenocarcinoma*, *Squamous Cell Carcinoma*.

6.2. Saran

1. Perlu format pencatatan yang lebih baik khususnya untuk penyakit kanker di Rumah Sakit Universitas Andalas, dengan kelengkapan data yang terintegrasi, dengan kategori yang lebih lengkap supaya data lebih mudah diakses dan lebih akurat.
2. Penelitian ini banyak menemukan data penanganan radioterapi tanpa adanya stadium pasien kanker, hal ini terjadi karena pasien telah mengalami beberapa kali tindakan sebelum radioterapi sehingga sulit dilacak stadium sebelumnya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan para tenaga medis dapat mencantumkan dengan meminta data stadium dalam rekam medik pasien.
3. Pasien kanker yang datang ke rumah sakit Universitas Andalas frekuensi terbanyak pada stadium lanjut (3 dan 4) sehingga diperlukan pelayanan onkologi yang terus berkembang sesuai dengan kemajuan dibidang teknologi medis terutama radioterapi yang dapat berperan di semua stadium kanker. Rumah Sakit Universitas Andalas diharapkan semakin proaktif dalam usaha mendukung program deteksi dini kanker dan pencegahan penyakit kanker baik dalam skala provinsi maupun nasional. Kerjasama tentu saja dapat dilakukan dengan dinas kesehatan menyelenggarakan program deteksi dini penyakit kanker, terutama untuk pusat pelayanan kesehatan primer sehingga diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran yang lebih tinggi bagi masyarakat.
4. Rumah Sakit Universitas Andalas memiliki layanan terbaik dibidang onkologi terpadu yang dimana Radioterapi merupakan salah satu program unggulan Rumah Sakit Universitas Andalas Padang, karena memiliki alat Radioterapi yang terbaik di Sumatera Barat seperti, CT Simulator, C arm, Bakhiterapi dan Linear Accelerator. Sehingga diharapkan informasi kepada masyarakat supaya melakukan deteksi dini terhadap kanker dan bisa mendapatkan tatalaksana pengobatan kanker yang baik di Rumah Sakit Universitas Andalas Padang.